



Volume 8
Nomor 2
Juli 2023

E-ISSN 2541-4275

P-ISSN 0853-7720

JURNAL

PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Terakreditasi SINTA 5 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 23/E/KPT/2019 tanggal 8 Agustus, berlaku mulai dari 1 Oktober 2018 hingga 30 September 2023



Vol.8 No.2 Juli 2023

ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275

DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Rini Setiati ID Scopus 57200731324 FTKE – Universitas Trisakti

WAKIL KETUA EDITOR

Winnie Septiani ID Scopus 55350716400 FTI- Universitas Trisakti

EDITOR

- [Nurhikmah Budi Hartanti](#) ID Scopus [57211574556] - FTSP - Universitas Trisakti
- [Rosyida Permatasari](#) ID Scopus [36548948000] FTI- Universitas Trisakti
- [Rani Kurnia](#) ID Scopus [57202498292] - FTTM - Institut Teknologi Bandung
- [Oknovia Susanti](#) ID Scopus [57193803989] - FT - Universitas Andalas
- [Syifa Saputra](#) ID Scopus [57200986449] - Universitas Al Muslim, Aceh
- [Indah Widiyaningsih](#) ID Scopus [57218204019] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Ira Herawati](#) ID Sinta [6020520] - Universitas Islam Riau
- [Fafurida](#) ID Scopus [57196196903] - Universitas Negeri Semarang
- [Yenny](#) ID Scopus [37076227300] - FK - Universitas Trisakti

MITRA BEBESTARI

- [Astri Rinanti](#) ID Scopus [56034516500] - Lembaga Penelitian - Universitas Trisakti
- [KRT Nur Suhascaryo](#) ID Scopus [57193690188] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Leila Mona Ganiem](#) Sinta ID [598750] - Universitas Mercu Buana
- [Dian Utami Sutiksno](#) ID Scopus 57195229091 – Politeknik Negeri Ambon

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta

TENTANG JURNAL

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, adalah jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti untuk memberikan wadah kepada para peneliti untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk hasil penelitian maupun karya ilmiah terpublikasi. Jurnal ini untuk mempublikasikan berbagai isu-isu terkini yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan baik sains, sosial maupun budaya.



LINGKUP JURNAL

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti berisi artikel penelitian, pengembangan konseptual, tinjauan kritis yang berkaitan dengan bidang ilmu multi disiplin seperti teknik, kebumihan, sipil dan arsitektur, kedokteran, kedokteran gigi, ekonomi dan bisnis, hukum, lingkungan dan arsitektur lansekap, seni dan desain. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

PROSES PENINJAUAN

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, menggunakan sistem pengiriman paper dan *review online*. Pengiriman naskah dan *peer review* dari setiap artikel harus dikelola menggunakan sistem ini dan berdasarkan Kebijakan *Peer Review Policy* sebagai berikut.

- Editorial Penelitian dan Karya Ilmiah bertanggung jawab atas pemilihan makalah dan pemilihan *reviewer*.
- Artikel biasanya harus direview oleh setidaknya dua *reviewer* independen.
- Reviewer tidak mengetahui identitas penulis, dan penulis juga tidak mengetahui identitas *reviewer* (*double blind review*)
- Proses *review* akan mempertimbangkan kebaruan, objektivitas, metode, dampak ilmiah, kesimpulan, dan referensi.
- Editor akan mengirimkan keputusan akhir tentang paper yang dikirim kepada *author* yang sesuai berdasarkan rekomendasi *reviewer*.
- Dewan Editorial Penelitian dan Karya Ilmiah akan melindungi kerahasiaan semua materi yang diserahkan ke jurnal dan semua komunikasi dengan *reviewer*.

CEK PLAGIARISMAE

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, Dewan Redaksi akan memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan tidak akan melebihi Skor kesamaan 30%. Skrining plagiarisme akan dilakukan oleh Dewan Editorial menggunakan Grammarly® Plagiarism Checker dan layanan skrining plagiarisme Turnitin.

KEBIJAKAN AKSES TERBUKA

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti mempunyai kebijakan open akses terhadap konten jurnal dengan prinsip memajukan pertukaran pengetahuan secara global

DAFTAR ISI

<p>Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar HBA1C Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14034 <i>Donna Adriani, Salsabila Hurin</i></p>	190-198
<p>Peran Kadar Hemoglobin Pada Kebugaran Jasmani Remaja DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14312 <i>Donna Adriani, Tersanova Fadilah</i></p>	199-214
<p><i>Analisis Desain Squeeze Cementing pada Sumur APR-04</i> DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.150830 <i>Aprilia C. Lauma, Maman Djumantara, Pauhesti Pauhesti</i></p>	215-220
<p>Evaluasi Pengeboran pada <i>Narrow Pressure Window</i> Sumur D-1 dengan Menggunakan <i>Managed Pressure Drilling</i> DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15088 <i>Dhio Defitra Thesly, Onnie Ridaliani, Rizki Akbar</i></p>	221-230
<p>Hubungan Beban Perawatan Dengan Kualitas Hidup Caregiver Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA) DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15226 <i>Alya Safira Azhar, Ida Effendi</i></p>	231-240
<p>Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19 DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15228 <i>Ari Andriyan, Rosyida Permatasari</i></p>	241-250
<p>Evaluasi Konsep Pengembangan Taman Bisnis Berdasarkan Karakteristik Kawasan Campuran DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15392 <i>Nabila Abdurrahman Burhani, Darmawan Listya Cahya, Elsa Martini, Aditianata</i></p>	251-265
<p>Peran Dukungan Guru Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dasar Siswa Dalam Kurikulum Merdeka DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15456 <i>Meilani Rohinsa</i></p>	266-273
<p>Analisis Pengaruh Waktu Kontak Terhadap Konsentrasi Bentonit Pada Pengolahan Minyak Pelumas Bekas dengan Metode <i>Acid Clay Treatment</i> DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15459 <i>Yorisa Oktavia</i></p>	274-282
<p>Skoring <i>Coronary Artery Calcium</i> Pada Individu Usia Dewasa Akhir dan Lansia Dengan Hipertensi DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.155596 <i>Putu Suryabrata Adnyana, Machrumnizar</i></p>	283-292
<p>Analisis Keekonomian Skema <i>PSC Gross Split</i> Pada Pengembangan Lapangan FR DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15621 <i>Arinda Ristawati, Havidh Pramadika, Mustamina Maulani, Andry Prima</i></p>	293-302
<p>Pertambahan Berat Badan Berlebih Selama Kehamilan dan Dampaknya Pada Kejadian Preeklampsia DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15705 <i>Chandra Adi Nopala, Irmiya Rachmiyani</i></p>	303-309
<p>Kadar Kolesterol LDL Sebagai Prediktor Lama Perawatan Pada Pasien Stroke Iskemik Akut DOI : https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15710 <i>Putri Ayudia, Yudhisman Imran</i></p>	310-320

- Screening Criteria* Surfaktan NALS Ampas Tebu Pada *Intermediate Crude Oil* 321-329
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15752>
 Renato Aditya Patria Pradhana, M. Taufiq Fathaddin, Rini Setiati, Suryo Prakoso, Pri Agung Rakhmanto, Iwan Sumirat
- Analisis Chassis Mobil Hemat Energi Untuk Kontes KMHE Tipe Prototype Team HMM Usakti 330-336
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15812>
 Muhammad Irfan Fakhri, Tono Sukarnoto
- Manifestasi Lesi yang Sangat Terkait Dengan HIV/AIDS Pada Jaringan Periodontal 337-344
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15895>
 Luki Astuti, Olivia Nauli Komala
- Hubungan Antara Osteoarthritis Genu dan Fleksibilitas pada Lansia 345-356
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15983>
 Maharani, Nuryani Sidarta
- Implementasi Strategi Bauran Pemasaran dalam Memasarkan Produk Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Edukasi: *Financial Report Assistant (FIRA)* 357-376
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.16033>
 Ira Sita Ningrum, Tantri Yanuar Rahmat Syah, Edi Hamdi, Agus Munandar
- Tekanan Darah Sistolik Lebih Tinggi Pada Sore Daripada Pagi Hari Pada Usia 45-65 Tahun 377-386
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.16220>
 Anindra Novita Wulandari, Diana Samara
- Penentuan Jenis Pelarut Terbaik Terhadap Kadar *Eurycumanone* Pada Ekstraksi Akar Pasak Bumi (*Eurycoma Longifolia Jack*) 387-398
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.17217>
 Kirana Malik, Dyah Setyaningrum, Laela Wulansari, Hening Tyas Andayani, Laviany Putri Shihran, Isra Fauziyyah
- Rigless Well Intervention and Sand Consolidation Chemical Application to Solve Sand Problem of ABC-2 Well In X Field* 399-407
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.17217>
 Yeriandi Utama, Dwi Atty Mardiana, Asri Nugrahanti



ANALISIS KEEKONOMIAN SKEMA PSC GROSS SPLIT PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN FR

Arinda Ristawati¹, Havidh Pramadika¹, Mustamina Maulani¹, Andry Prima¹

¹Jurusan Teknik Perminyakan, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Penulis koresponden: havidh@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 52 tahun 2017, yang kemudian peraturan ini di revisi menjadi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 tahun 2020 pemerintah telah menerbitkan aturan baru terkait usaha hulu migas yaitu skema *Production Sharing Contract Gross Split*. Pada skema ini pihak kontraktor yang akan menanggung seluruh biaya operasional saat pengembangan lapangan migas, dan terdapat pembagian besaran *split* untuk pemerintah dan kontraktor yang dikenakan sebelum pajak, komponen tersebut merupakan *base split*, *variabel split*, dan *progressive split*. Perlu dilakukan analisis atas penggunaan secara luas komponen penilaian. Penelitian ini akan menghitung keekonomian lapangan Fr dengan perhitungan produksi yang dimulai pada tahun 2023. Lapangan Fr merupakan lapangan yang memproduksi minyak dan gas dengan total produksi minyak sebanyak 14765 Mbbl dan gas sekitar 1.972.045 Mscf hingga tahun 2036. Analisis dilakukan untuk mengetahui indikator keekonomian dengan hasil perhitungan didapatkan skema *Production Sharing Contract Gross Split* memberikan keuntungan positif bagi kontraktor pada lapangan Fr, dengan total NPV@10% sebesar 424.010 MUSD dengan IRR 24% dan *Pay Out Time* selama 6 tahun. Dengan dilakukannya analisis sensitivitas, parameter yang paling berpengaruh terhadap NPV dan IRR pada lapangan Fr adalah produksi & harga minyak dan gas.

ABSTRACT

Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 52 of 2017, which later this regulation was revised into Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2020 the government has issued a new regulation related to the upstream oil and gas business, namely the *Gross Split Production Sharing Contract* scheme. In this scheme, the contractor will bear all operational costs during the development of the oil and gas field, and there is a distribution of amounts for the government and publications that are imposed before tax, the components are a *base split*, *variable split*, and *progressive split*. An analysis of the widespread use of the assessment components is necessary. This research will calculate the economics of the Fr field with production calculations starting in 2023. The Fr field is a field that produces oil and gas with a total oil production of 14765 Mbbl and gas of around 1,972,045 Mscf until 2036. The

SEJARAH ARTIKEL

Diterima
14 Desember 2022
Revisi
2 Februari 2023
Disetujui
14 Maret 2023
Terbit online
12 Juli 2023

KATA KUNCI

- Keekonomian,
- PSC *Gross Split*,
- *Split*,
- IRR,
- NPV

analysis is carried out to determine economic indicators by the calculation results for the acquisition of the Gross Split Production Sharing Contract scheme provide positive benefits for contractors in the Fr field, with a total NPV@10% of 424,010 MUSD with an IRR of 24% and a Pay Out Time of 6 years. By conducting a sensitivity analysis, the parameters that most influence the NPV and IRR in the Fr field are oil and gas production & prices.

1. PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Perlakuan Perpajakan Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split, 2017, pemerintah telah mengumumkan peraturan baru terkait usaha hulu migas yang dinamai skema PSC *Gross Split* dan merupakan pengganti dari sistem kontrak kerja sama sebelumnya yaitu PSC *Cost Recovery*. Latar belakang di munculkannya sistem kontrak ini dikarenakan *cost recovery* pada sistem kontrak sebelumnya dinilai kurang efektif, dan banyak permasalahan lain seperti birokrasi skema *cost recovery* yang cukup rumit dan dinilai membebani uang rakyat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Afiati et al., 2020). Untuk skema PSC *Gross Split* terjadi perubahan-perubahan yang diatur oleh permen. Salah satunya adalah amandamen ketiga Permen ESDM RI No. 12/2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*. Tujuan skema ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pola bagi hasil minyak dan gas bumi antara pemerintah dan kontraktor serta diharapkan kontraktor dapat menjalankan bisnis di Indonesia secara lebih efektif dan akan memberikan keleluasan serta tantangan yang besar untuk kontraktor (Satiyawira & Pramadika, 2018).

Pada skema PSC *Gross Split* semua biaya *capital* dan operasional merupakan tanggung jawab kontraktor. Sehingga biaya operasi yang kontraktor keluarkan dapat dijadikan sebagai pengurangan pendapatan kena pajak milik kontraktor. Mekanisme pengembalian biaya tersebut digantikan dengan pengaplikasian *variable percentage* untuk pembagian produksi, dengan *split* yang telah disesuaikan berdasarkan karakteristik spesifik dan produksi yang didapatkan dari lapangan tersebut (Pramadika & Satiyawira, 2019). *Procurement process* yang dilakukan oleh kontraktor juga lebih sederhana karena biaya operasi migas sepenuhnya menjadi tanggungan kontraktor. Semakin efisien kontraktor, semakin besar juga keuntungan kontraktor (Fajri, 2020).

Terdapat pembagian split untuk kontraktor dan pemerintah sebelum pajak yang terdiri dari tiga komponen yaitu *base split*, *variable split*, dan *progressive split*. *Base split* merupakan split dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Berbeda dengan presentase *base split*, setiap negara atau kontraktor dapat memperoleh jumlah split yang lebih besar dengan koreksi split

pada beberapa komponen variabel yang terdiri dari TKDN, tahapan produksi, kandungan CO₂, kandungan H₂S, *specific gravity*, status lapangan, lokasi lapangan, kedalaman *reservoir*, dan juga ketersediaan infrastuktur pendukung jenis *reservoir*. Sedangkan *progressive split* adalah split yang ditambahkan ke *base split* terkait tentang harga minyak dan gas serta kumulatif produksi migas yang dinamis Berikut adalah tabel *base split*, *variable split* dan *progressive split* berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 52 tahun 2017:

Tabel 1. *Base Split* Sesuai Permen ESDM RI No.52, 2017

<i>Base Split</i>	<i>Government</i>	<i>Contractor</i>
<i>Oil</i>	57%	43%
<i>Gas</i>	52%	48%

Tabel 2. *Variable Split*

No	<i>Type of Incentive</i>	Add Contr. Split	
1	Status Lapangan	POD I	5%
		POD II	3%
		No POD	0%
2	Lokasi Lapangan	<i>Onshore</i>	0%
		<i>Offshore</i> (0<h≤20)	8%
		<i>Offshore</i> (20<h≤50)	10%
		<i>Offshore</i> (50<h≤150)	12%
		<i>Offshore</i> (150<h≤1000)	14%
3	Kedalaman Reservoir (m)	<i>Offshore</i> (h>1000)	16%
		≤2500	0%
4	Ketersediaan Infrastruktur Pendukung	>2500	1%
		<i>Well Developed</i>	0%
		<i>New Frontier Offshore</i>	2%
5	Jenis Reservoir	<i>New Frontier Onshore</i>	4%
		Konvensional	0%
6	Kandungan CO ₂ (%)	Non Konvensional	16%
		<5	0%
		5≤x<10	0,5%
		10≤x<20	1%
		20≤x<40	1,5%
		40≤x<60	2%
x≥60	4%		

Tabel 3. Variable Split Lanjutan

No.	Type of incentive	Add Contr. Split	
7	Kandungan H ₂ S (ppm)	<100	0%
		100≤x<1000	1%
		1000≤x<2000	2%
		2000≤x<3000	3%
		3000≤x<4000	4%
		x≥4000	5%
8	Berat Jenis Minyak Bumi	<25	1%
		>25	0%
9	Tingkat Komponen Dalam Negri (%)	30≤x<50	2%
		50≤x<70	3%
		70≤x<100	4%
10	Tahapan Produksi	Primary	0%
		Secondary	6%
		Tertiary	10%

Tabel 4. Progressive Split

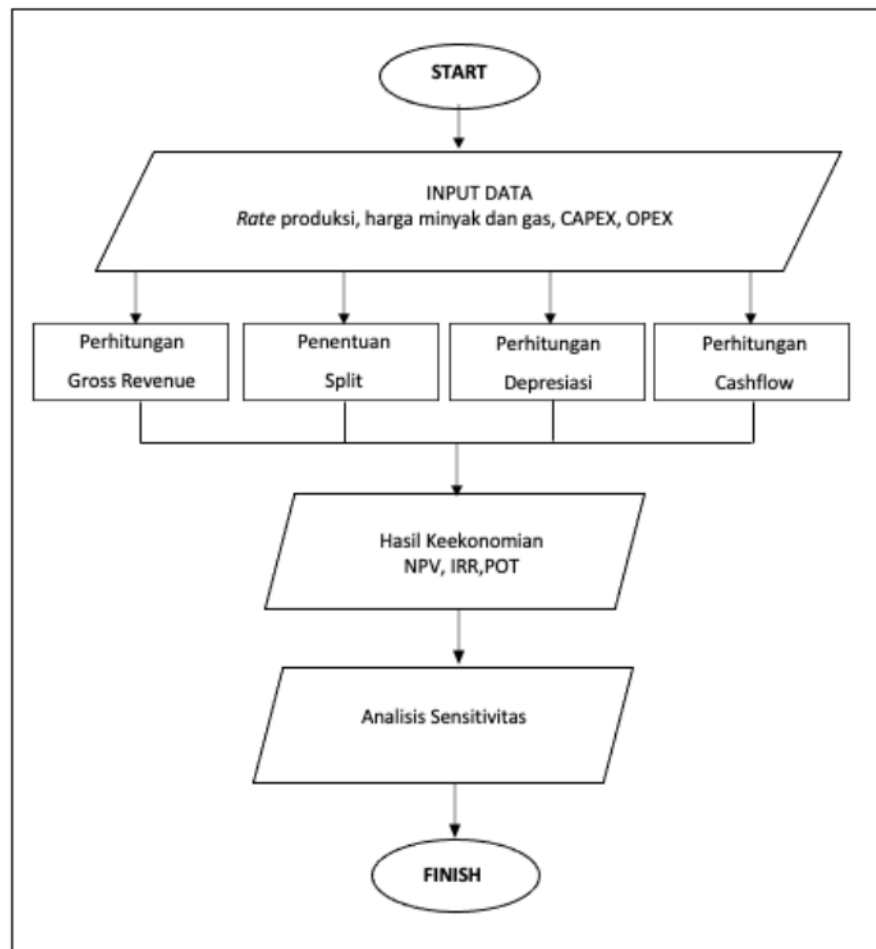
No	Parameter	Contractor Split Correction	
1	Oil Price	(85-ICP) X 0,25	
2	Gas Price	<7	(7 - Price) X 2,5
		7-10	0
		>10	(10 - Price) X 2,5
3	Cumulative	<30 mmboe	10%
4	Production	30-60 mmboe	9%
		60-90 mmboe	8%
		90-125 mmboe	6%
		125-175 mmboe	4%
		≥175 mmboe	0%

2. METODOLOGI PENELITIAN

Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan hasil keekonomian dengan menggunakan PSC *Gross Split* pada lapangan Fr. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data *rate* produksi, harga minyak dan gas, serta biaya *Capital Expenditures* dan *Operational Expenditures*. Data-data ini nantinya akan digunakan untuk menentukan nilai dari *Gross revenue*, perhitungan *depresiasi Capex Tangible* dan juga *cashflow*. Dengan menganalisis variabel yang ada dapat ditentukan pembagian

base split kontraktor dan pemerintah serta *variable split*, dan *progressive split* yang merupakan *split* tambahan untuk kontraktor (Wijaya, 2021).

Lalu dengan menerapkan *fiscal terms* yang berlaku, maka dilakukan perhitungan keekonomian migas dengan skema PSC *Gross Split*. Setelah mendapatkan hasil keekonomian PSC *Gross Split* tersebut, dilakukan perhitungan terhadap indikator-indikator keekonomian yaitu NPV, IRR dan *pay out time*. Kemudian, setelah diperoleh hasil indikator keekonomiannya, dilakukan analisis sensitivitas untuk menentukan parameter yang paling berpengaruh.



Gambar 1 Diagram Alir

3. HASIL DAN DISKUSI

Lapangan FR merupakan lapangan *onshore* yang terletak di Sumatera Selatan. Lapangan Fr memproduksi minyak dan gas dan memiliki masa kontrak selama 20 tahun dari tahun 2017 hingga 2036. Namun lapangan ini baru memulai komersial pada tahun 2023. Sebelum

dilakukan perhitungan menggunakan sistem kontrak PSC *Gross Split*, perlu ditentukan terlebih dahulu nilai *base split*, *variabel split* dan *progressive split* yang telah disesuaikan dengan karakteristik lapangan Fr. Nilai *base split* untuk produksi minyak sebesar 57% dan untuk kontraktor sebesar 43% dan untuk produksi gas bumi, pemerintah mendapatkan nilai *base split* sebesar 52% dan kontraktor sebesar 48% (Hernandoko & Najib Imanullah, 2018). Metode depresiasi yang digunakan pada skema *gross split* ini adalah dengan metode *Declining Balance* selama lima tahun. Berikut adalah tabel komponen variabel dan komponen *progressive* lapangan Fr berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI Nomor.52 Tahun 2017:

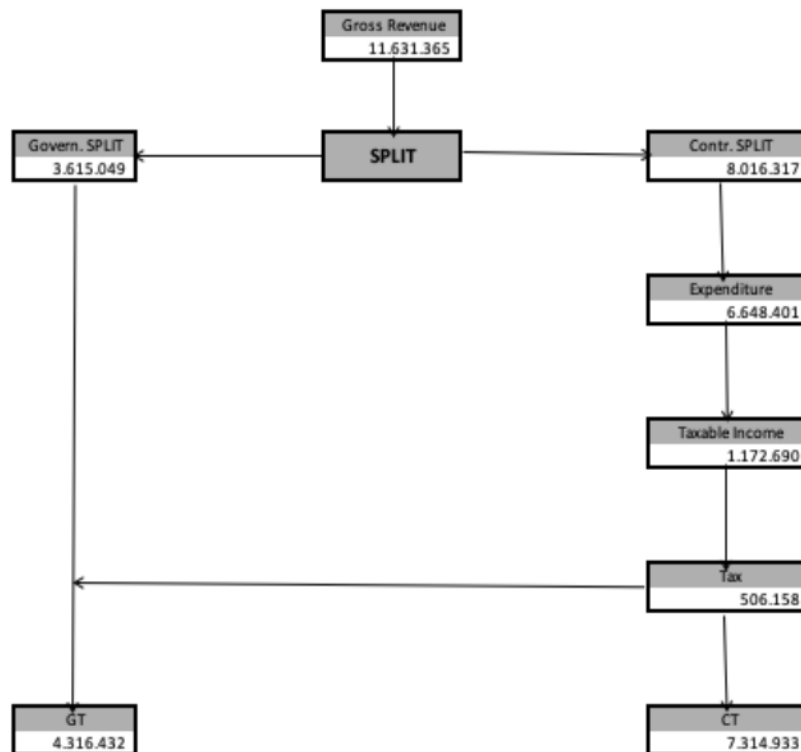
Tabel 4. *Variable Split* Lapangan Fr

No	Karakteristik	Parameter	Contractor Split
1	Status Lapangan	POD I	5%
2	Lokasi Lapangan	<i>Onshore</i>	0%
3	Kedalaman Reservoir	<2500	0%
4	Ketersediaan Infrastruktur	<i>Well Developed</i>	0%
5	Jenis Reservoir	Konvensional	0%
6	Kandungan CO2	20<x<40	1,5%
7	Kandungan H2S	<100	0%
8	SG	<25	1%
9	<i>Local Content</i>	<30<x<50	2%
10	Tahapan Produksi	Primer	0%
Total			9,5%

Pada Tabel 4. Menunjukkan komponen-komponen pada *variable split* yang mendapat *split correction* berdasarkan karakteristik Wilayah Kerja. Dari data diatas, Lokasi lapangan, kedalaman reservoir, ketersediaan infrastruktur, jenis reservoir, kandungan H2S, dan tahapan produksi tidak mendapatkan *Split Correction*. Sedangkan, Block Status mendapat *split correction* sebesar 5%, kadar CO2 mendapat *split correction* sebesar 1,5%, *Specific Gravity* mendapatkan 1% dan *Local Content Level* mendapat *split correction* sebesar 2%. Sehingga total dari *split correction* yang didapat sebesar 9,5% dari *variable split* yang ditambahkan ke *base split oil* dan gas tersebut, *progressive split* yang dihitung dari koreksi split harga

minyak dan gas serta kumulatif produksinya juga ditambahkan sebagai penambahan split bagi kontraktor.

Setelah memasukan parameter-parameter *Base Split*, *Progressive Split* dan *Variable Split* serta parameter sebelumnya maka dilakukan perhitungan keekonomian lapangan Fr menggunakan skema PSC *Gross Split*. Jika digambarkan secara bagan berdasarkan hasil perhitungan keekonomian Lapangan Ar menggunakan skema PSC *Gross Split* maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema PSC *Gross Split* lapangan Fr

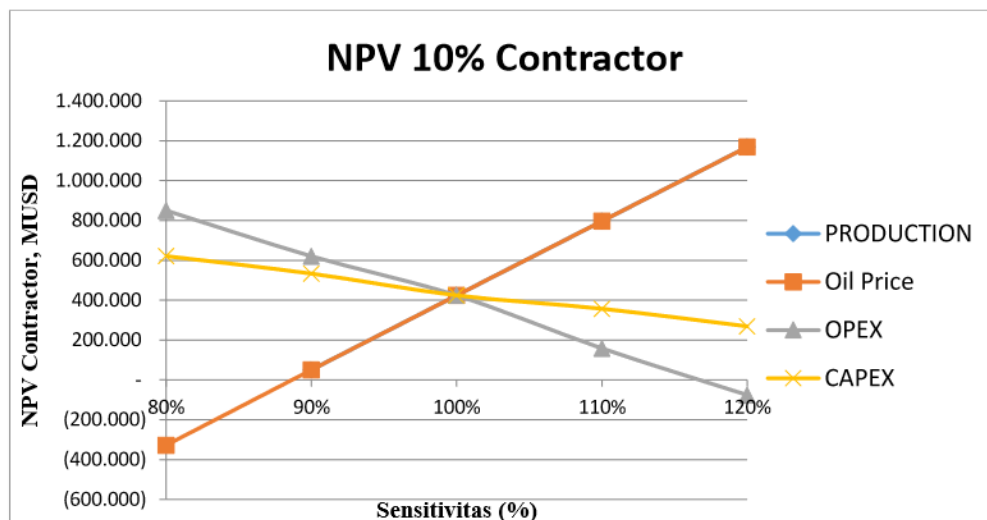
Pada bagan diatas, dapat dilihat bahwa aliran sistem skema PSC *Gross Split* dimulai dari adanya *Gross Revenue*. Kemudian *Gross Revenue* tersebut dibagi kepada kontraktor dan juga pemerintah sesuai dengan persentase splitnya. Kontraktor setelah menerima share tersebut harus mengeluarkan biaya *CAPEX* dan *OPEX*. Kemudian sisa dana dari pengurangan pendapatan tersebut menjadi *taxable income* yang digunakan untuk menghitung pajak yang dikenakan pada kontraktor. Kontraktor kemudian membayar pajak kepada pemerintah dan hasil pendapatan kontraktor terakhir menjadi net contractor share yang juga ditambahkan dengan hasil *Recovered Cost* (*CAPEX* dan *OPEX*) sebelumnya. Sedangkan hasil pendapatan

akhir pemerintah menjadi share pemerintah ditambah dengan pajak yang didapat. Dari hasil perhitungan *cashflow*, berikut adalah hasil perhitungan PSC *gross split*.

Tabel 5. Hasil Perhitungan PSC *Gross Split*

Indikator	PSC <i>Gross Split</i>
Total <i>Capex</i> (MUSD)	1.304.087
Total <i>Opex</i> (MUSD)	5.160.107
<i>Gross Revenue</i> (MUSD)	11.631.365
<i>Contractor Take</i> (MUSD)	7.310.288
NPV @10% Contractor (MUSD)	424.010
IRR (%)	24
POT	6

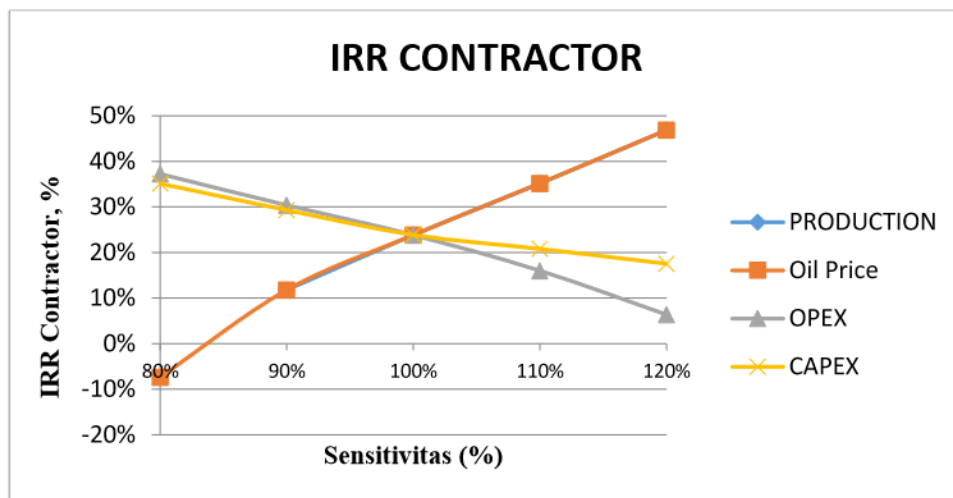
Tabel 3. Menunjukkan hasil perhitungan Lapangan Fr menggunakan skema PSC *Gross Split* didapatkan nilai NPV sebesar 424.010 MUSD, IRR sebesar 24%, dan pay back period selama 6 tahun. Dengan *Pay Out Time* > Umur Proyek dan NPV > 0 (positif) maka membuktikan bahwa lapangan ini layak dan menguntungkan. Setelah hasil indikator keekonomian telah didapatkan, maka selanjutnya adalah menganalisis sensitivitas nilai keekonomian. Parameter yang akan diuji adalah harga minyak dan gas, produksi minyak dan gas, CAPEX, dan OPEX.



Gambar 3. NPV Contractor

Oil price dan *production* merupakan parameter yang paling berpengaruh atau yang paling sensitif terhadap perubahan NPV dilihat dari grafik pada gambar 3.

Hal ini menandakan, apabila terjadi penurunan atau peningkatan *Oil price* dan produksi dari keadaan normal, maka akan sangat memengaruhi nilai NPV. Jika terjadi penurunan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai -328.008 MUS\$. Namun, apabila terjadi peningkatan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai 1.168.935 MUS\$.



Gambar 4. IRR Contractor

Gambar 4. Menunjukkan grafik IRR, dapat diketahui bahwa parameter yang paling berpengaruh juga merupakan *Oil Price* dan *Lifting*. Hal ini mengindikasikan, apabila terjadi penurunan atau peningkatan *Oil price* dan produksi dari keadaan normal, maka akan sangat memengaruhi nilai IRR. Untuk perubahan *oil price*, apabila terjadi penurunan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai IRR yang didapatkan hanya -7%. Namun, apabila terjadi peningkatan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai 47%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan PSC *Gross Split* menghasilkan NPV sebesar 424.010 MUSD dengan IRR mencapai 24% dan pay out time 6 tahun. Dalam segi ekonomi lapangan Fr ini dikatakan layak, dikarenakan memiliki nilai NPV > 0 dan POT > Umur Proyek. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas dengan menunjukkan bahwa parameter yang paling sensitif terhadap NPV 10% dan IRR adalah parameter harga minyak & jumlah produksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N., Irham, S., & Pramadika, H. (2020). Analisis Keekonomian Blok NSRN Dengan Menggunakan PSC Gross Split Dan Penambahan Diskresi. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.25105/petro.v9i2.6521>
- Fajri, M. (2020). Analisis Hukum Skema Kontrak Gross Split Terhadap Peningkatan Investasi Hulu Minyak Dan Gas Bumi. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(1), 54. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no1.2482>
- Hernandoko, A., & Najib Imanullah, M. (2018). Implikasi Berubahnya Kontrak Bagi Hasil (Product Sharing Contract) Ke Kontrak Bagi Hasil Gross Split Terhadap Investasi Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia. *Jurnal Privat Law*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.20961/privat.v6i2.24760>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Perlakuan Perpajakan Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split*, (2017) (testimony of Permen ESDM). www.peraturan.go.id
- Pramadika, H., & Satiyawira, B. (2019). Pengaruh Harga Gas Dan Komponen Variabel Terhadap Keuntungan Kontraktor Pada Gross Split. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 7(3), 113–117. <https://doi.org/10.25105/petro.v7i3.3817>
- Satiyawira, B., & Pramadika, H. (2018). Pengaruh Perubahan Harga Minyak Terhadap Keekonomian Blok Xy Dengan Psc Gross Split. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.25105/petro.v7i1.3223>
- Wijaya, A. I. (2021). Economic Analysis Development “X” Field Using Psc Gross Split System in Y Companies. *Jurnal Eksakta Kebumihan*, 1(2). <https://doi.org/10.25105/jek.v1i2.10635>

ANALISIS KEEKONOMIAN SKEMA PSC GROSS SPLIT PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN FR

by Arinda Ristawati

Submission date: 24-Jul-2023 12:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2135903904

File name: ema_PSC_Gross_Split_pada_Pengembangan_Lapangan_FR-compressed.pdf (220.06K)

Word count: 2842

Character count: 17174



ANALISIS KEEKONOMIAN SKEMA PSC GROSS SPLIT PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN FR

Arinda Ristawati¹, Havidh Pramadika¹, Mustamina Maulani¹, Andry Prima¹

¹Jurusan Teknik Perminyakan, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Penulis koresponden: havidh@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 52 tahun 2017, yang kemudian peraturan ini di revisi menjadi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 tahun 2020 pemerintah telah menerbitkan aturan baru terkait usaha hulu migas yaitu skema *Production Sharing Contract Gross Split*. Pada skema ini pihak kontraktor yang akan menanggung seluruh biaya operasional saat pengembangan lapangan migas, dan terdapat pembagian besaran *split* untuk pemerintah dan kontraktor yang dikenakan sebelum pajak, komponen tersebut merupakan *base split*, *variabel split*, dan *progressive split*. Perlu dilakukan analisis atas penggunaan secara luas komponen penilaian. Penelitian ini akan menghitung keekonomian lapangan Fr dengan perhitungan produksi yang dimulai pada tahun 2023. Lapangan Fr merupakan lapangan yang memproduksi minyak dan gas dengan total produksi minyak sebanyak 14765 Mbbl dan gas sekitar 1.972.045 Mscf hingga tahun 2036. Analisis dilakukan untuk mengetahui indikator keekonomian dengan hasil perhitungan didapatkan skema *Production Sharing Contract Gross Split* memberikan keuntungan positif bagi kontraktor pada lapangan Fr, dengan total NPV@10% sebesar 424.010 MUSD dengan IRR 24% dan *Pay Out Time* selama 6 tahun. Dengan dilakukannya analisis sensitivitas, parameter yang paling berpengaruh terhadap NPV dan IRR pada lapangan Fr adalah produksi & harga minyak dan gas.

4

ABSTRACT

Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 52 of 2017, which later this regulation was revised into Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2020 the government has issued a new regulation related to the upstream oil and gas business, namely the *Gross Split Production Sharing Contract* scheme. In this scheme, the contractor will bear all operational costs during the development of the oil and gas field, and there is a distribution of amounts for the government and publications that are imposed before tax, the components are a *base split*, *variable split*, and *progressive split*. An analysis of the widespread use of the assessment components is necessary. This research will calculate the economics of the Fr field with production calculations starting in 2023. The Fr field is a field that produces oil and gas with a total oil production of 14765 Mbbl and gas of around 1,972,045 Mscf until 2036. The

SEJARAH ARTIKEL

Diterima
14 Desember 2022
Revisi
2 Februari 2023
Disetujui
14 Maret 2023
Terbit online
12 Juli 2023

KATA KUNCI

- Keekonomian,
- PSC Gross Split,
- Split,
- IRR,
- NPV

analysis is carried out to determine economic indicators by the calculation results for the acquisition of the Gross Split Production Sharing Contract scheme provide positive benefits for contractors in the Fr field, with a total NPV@10% of 424,010 MUSD with an IRR of 24% and a Pay Out Time of 6 years. By conducting a sensitivity analysis, the parameters that most influence the NPV and IRR in the Fr field are oil and gas production & prices.

1. PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Perlakuan Perpajakan Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Dengan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*, 2017, pemerintah telah mengumumkan peraturan baru terkait usaha hulu migas yang dinamai skema PSC *Gross Split* dan merupakan pengganti dari sistem kontrak kerja sama sebelumnya yaitu PSC *Cost Recovery*. Latar belakang di munculkannya sistem kontrak ini dikarenakan *cost recovery* pada sistem kontrak sebelumnya dinilai kurang efektif, dan banyak permasalahan lain seperti birokrasi skema *cost recovery* yang cukup rumit dan dinilai membebani uang rakyat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Afiati et al., 2020). Untuk skema PSC *Gross Split* terjadi perubahan-perubahan yang diatur oleh permen. Salah satunya adalah amandamen ketiga Permen ESDM RI No. 12/2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*. Tujuan skema ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pola bagi hasil minyak dan gas bumi antara pemerintah dan kontraktor serta diharapkan kontraktor dapat menjalankan bisnis di Indonesia secara lebih efektif dan akan memberikan keleluasan serta tantangan yang besar untuk kontraktor (Satiyawira & Pramadika, 2018).

Pada skema PSC *Gross Split* semua biaya *capital* dan operasional merupakan tanggung jawab kontraktor. Sehingga biaya operasi yang kontraktor keluarkan dapat dijadikan sebagai pengurangan pendapatan kena pajak milik kontraktor. Mekanisme pengembalian biaya tersebut digantikan dengan pengaplikasian *variable percentage* untuk pembagian produksi, dengan *split* yang telah disesuaikan berdasarkan karakteristik spesifik dan produksi yang didapatkan dari lapangan tersebut (Pramadika & Satiyawira, 2019). *Procurement process* yang dilakukan oleh kontraktor juga lebih sederhana karena biaya operasi migas sepenuhnya menjadi tanggungan kontraktor. Semakin efisien kontraktor, semakin besar juga keuntungan kontraktor (Fajri, 2020).

Terdapat pembagian *split* untuk kontraktor dan pemerintah sebelum pajak yang terdiri dari tiga komponen yaitu *base split*, *variable split*, dan *progressive split*. *Base split* merupakan *split* dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Berbeda dengan presentase *base split*, setiap negara atau kontraktor dapat memperoleh jumlah *split* yang lebih besar dengan koreksi *split*

pada beberapa komponen variabel yang terdiri dari TKDN, tahapan produksi, kandungan CO₂, kandungan H₂S, *specific gravity*, status lapangan, lokasi lapangan, kedalaman *reservoir*, dan juga ketersediaan infrastruktur pendukung jenis *reservoir*. Sedangkan *progressive split* adalah split yang ditambahkan ke *base split* terkait tentang harga minyak dan gas serta kumulatif produksi migas yang dinamis Berikut adalah tabel *base split*, *variable split* dan *progressive split* berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 52 tahun 2017:

Tabel 1. *Base Split* Sesuai Permen ESDM RI No.52, 2017

6 <i>Base Split</i>	Government	Contractor
<i>Oil</i>	57%	43%
<i>Gas</i>	52%	48%

Tabel 2. *Variable Split*

No	Type of Incentive	Add Contr. Split	
1	Status Lapangan	POD I	5%
		POD II	3%
		No POD	0%
2	Lokasi Lapangan	<i>Onshore</i>	0%
		<i>Offshore</i> (0<h≤20)	8%
		<i>Offshore</i> (20<h≤50)	10%
		<i>Offshore</i> (50<h≤150)	12%
		<i>Offshore</i> (150<h≤1000)	14%
		<i>Offshore</i> (h>1000)	16%
3	Kedalaman Reservoir (m)	≤2500	0%
		>2500	1%
4	Ketersediaan Infrastruktur Pendukung	<i>Well Developed</i>	0%
		<i>New Frontier Offshore</i>	2%
		<i>New Frontier Onshore</i>	4%
5	Jenis Reservoir	Konvensional	0%
		Non Konvensional	16%
6	Kandungan CO ₂ (%)	<5	0%
		5≤x<10	0,5%
		10≤x<20	1%
		20≤x<40	1,5%
		40≤x<60	2%
		x≥60	4%

Tabel 3. *Variable Split* Lanjutan

No.	Type of incentive	Add Contr. Split	
7	Kandungan H ₂ S (ppm) ³	<100	0%
		100≤x<1000	1%
		1000≤x<2000	2%
		2000≤x<3000	3%
		3000≤x<4000	4%
	x≥4000	5%	
8	Berat Jenis Minyak Bumi	<25	1%
		>25	0%
9	Tingkat Komponen Dalam Negri (%)	30≤x<50 ²	2%
		50≤x<70	3%
		70≤x<100	4%
10	Tahapan Produksi	Primary	0%
		Secondary	6%
		Tertiary	10%

Tabel 4. *Progressive Split*

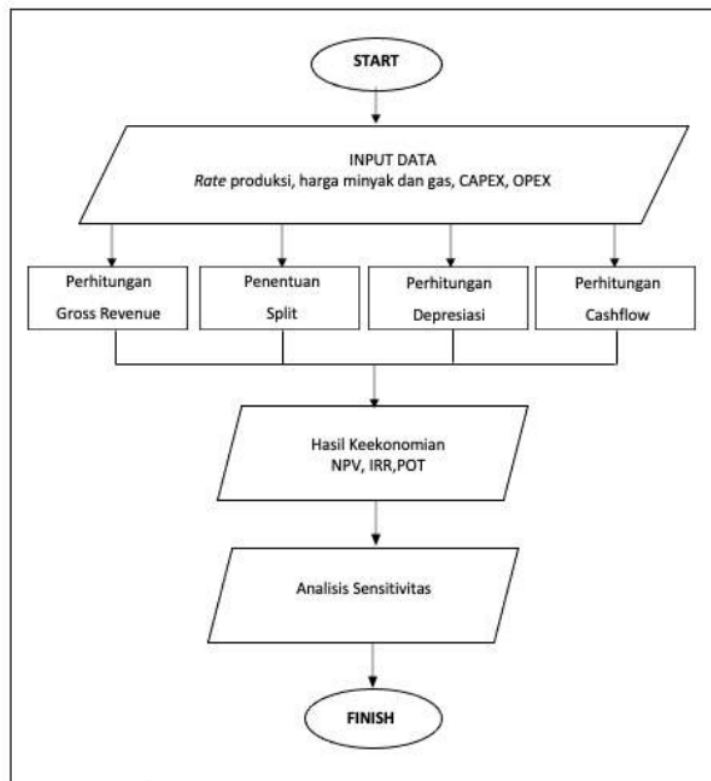
No	Parameter	Contractor Split Correction	
1	Oil Price	(85-ICP) X 0,25	
2	Gas Price	<7	(7 – Price) X 2,5
		7-10	0
		>10	(10 – Price) X 2,5
3	Cumulative	<30 mmboe	10%
4	Production	30-60 mmboe	9%
		60-90 mmboe	8%
		90-125 mmboe	6%
		125-175 mmboe	4%
		≥175 mmboe	0%

2. METODOLOGI PENELITIAN

Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan hasil keekonomian dengan menggunakan PSC *Gross Split* pada lapangan Fr. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data *rate* produksi, harga minyak dan gas, serta biaya *Capital Expenditures* dan *Operational Expenditures*. Data-data ini nantinya akan digunakan untuk menentukan nilai dari *Gross revenue*, perhitungan *depresiasi Capex Tangible* dan juga *cashflow*. Dengan menganalisis variabel yang ada dapat ditentukan pembagian

base split kontraktor dan pemerintah serta *variable split*, dan *progressive split* yang merupakan *split* tambahan untuk kontraktor (Wijaya, 2021).

Lalu dengan menerapkan *fiscal terms* yang berlaku, maka dilakukan perhitungan keekonomian migas dengan skema PSC *Gross Split*. Setelah mendapatkan hasil keekonomian PSC *Gross Split* tersebut, dilakukan perhitungan terhadap indikator-indikator keekonomian yaitu NPV, IRR dan *pay out time*. Kemudian, setelah diperoleh hasil indikator keekonomiannya, dilakukan analisis sensitivitas untuk menentukan parameter yang paling berpengaruh.



Gambar 1 Diagram Alir

3. HASIL DAN DISKUSI

Lapangan FR merupakan lapangan *onshore* yang terletak di Sumatera Selatan. Lapangan FR memproduksi minyak dan gas dan memiliki masa kontrak selama 20 tahun dari tahun 2017 hingga 2036. Namun lapangan ini baru memulai komersial pada tahun 2023. Sebelum

dilakukan perhitungan menggunakan sistem kontrak PSC *Gross Split*, perlu ditentukan terlebih dahulu nilai *base split*, *variabel split* dan *progressive split* yang telah disesuaikan dengan karakteristik lapangan Fr. Nilai *base split* untuk produksi minyak sebesar 57% dan untuk kontraktor sebesar 43% dan untuk produksi gas bumi, pemerintah mendapatkan nilai *base split* sebesar 52% dan kontraktor sebesar 48% (Hernandoko & Najib Imanullah, 2018). Metode depresiasi yang digunakan pada skema *gross split* ini adalah dengan metode *Declining Balance* selama lima tahun. Berikut adalah tabel komponen variabel dan komponen *progressive* lapangan Fr berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI Nomor.52 Tahun 2017:

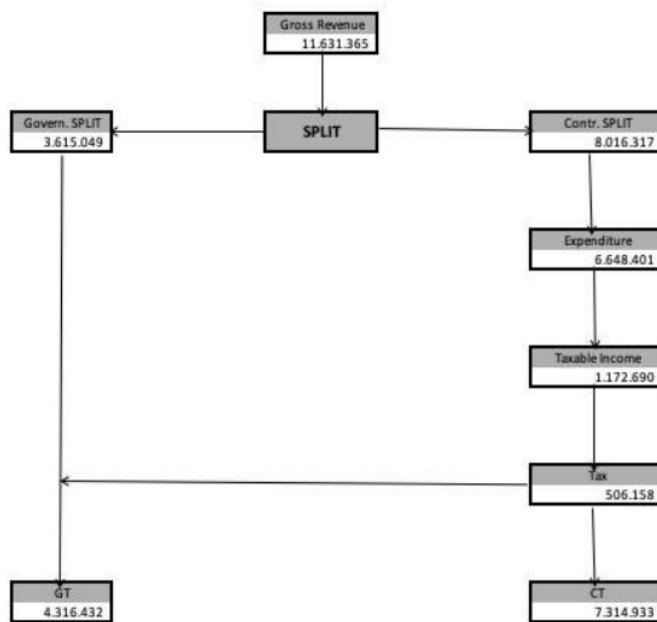
Tabel 4. *Variable Split* Lapangan Fr

No	Karakteristik	Parameter	Contractor Split
1	Status Lapangan	POD I	5%
2	Lokasi Lapangan	Onshore	0%
3	Kedalaman Reservoir	<2500	0%
4	Ketersediaan Infrastruktur	Well Developed	0%
5	Jenis Reservoir	Konvensional	0%
6	Kandungan CO2	20<x<40	1,5%
7	Kandungan H2S	<100	0%
8	SG	<25	1%
9	Local Content	<30<x<50	2%
10	Tahapan Produksi	Primer	0%
Total			9,5%

Pada Tabel 4. Menunjukkan komponen-komponen pada *variable split* yang mendapat *split correction* berdasarkan karakteristik Wilayah Kerja. Dari data diatas, Lokasi lapangan, kedalaman reservoir, ketersediaan infrastruktur, jenis reservoir, kandungan H2S, dan tahapan produksi tidak mendapatkan *Split Correction*. Sedangkan, Block Status mendapat *split correction* sebesar 5%, kadar CO2 mendapat *split correction* sebesar 1,5%, *Specific Gravity* mendapatkan 1% dan *Local Content Level* mendapat *split correction* sebesar 2%. Sehingga total dari *split correction* yang didapat sebesar 9,5% dari *variable split* yang ditambahkan ke *base split oil* dan gas tersebut, *progressive split* yang dihitung dari koreksi split harga

minyak dan gas serta kumulatif produksinya juga ditambahkan sebagai penambahan split bagi kontraktor.

Setelah memasukan parameter-parameter *Base Split*, *Progressive Split* dan *Variable Split* serta parameter sebelumnya maka dilakukan perhitungan keekonomian lapangan Fr menggunakan skema PSC *Gross Split*. Jika digambarkan secara bagan berdasarkan hasil perhitungan keekonomian Lapangan Ar menggunakan skema PSC *Gross Split* maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema PSC *Gross Split* lapangan Fr

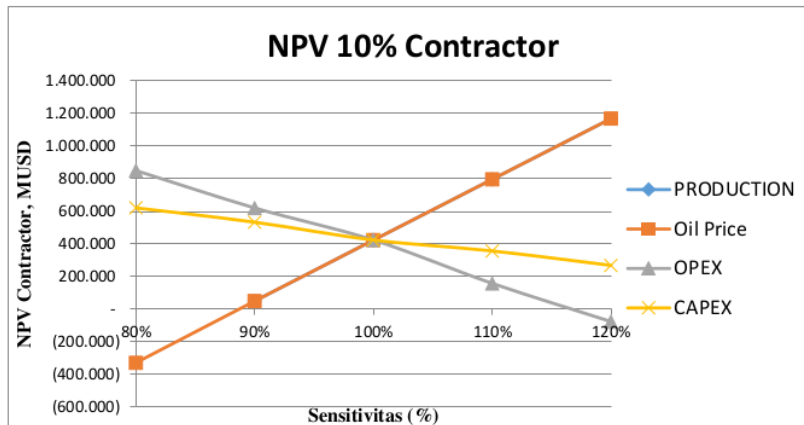
Pada bagan diatas, dapat dilihat bahwa aliran sistem skema PSC *Gross Split* dimulai dari adanya *Gross Revenue*. Kemudian *Gross Revenue* tersebut dibagi kepada kontraktor dan juga pemerintah sesuai dengan persentase splitnya. Kontraktor setelah menerima share tersebut harus mengeluarkan biaya *CAPEX* dan *OPEX*. Kemudian sisa dana dari pengurangan pendapatan tersebut menjadi *taxable income* yang digunakan untuk menghitung pajak yang dikenakan pada kontraktor. Kontraktor kemudian membayar pajak kepada pemerintah dan hasil pendapatan kontraktor terakhir menjadi net contractor share yang juga ditambahkan dengan hasil *Recovered Cost* (*CAPEX* dan *OPEX*) sebelumnya. Sedangkan hasil pendapatan

akhir pemerintah menjadi share pemerintah ditambah dengan pajak yang didapat. Dari hasil perhitungan *cashflow*, berikut adalah hasil perhitungan PSC *gross split*.

Tabel 5. Hasil Perhitungan PSC *Gross Split*

Indikator	PSC <i>Gross Split</i>
Total <i>Capex</i> (MUSD)	1.304.087
Total <i>Opex</i> (MUSD)	5.160.107
<i>Gross Revenue</i> (MUSD)	11.631.365
<i>Contractor Take</i> (MUSD)	7.310.288
NPV @10% Contractor (MUSD)	424.010
IRR (%)	24
POT	6

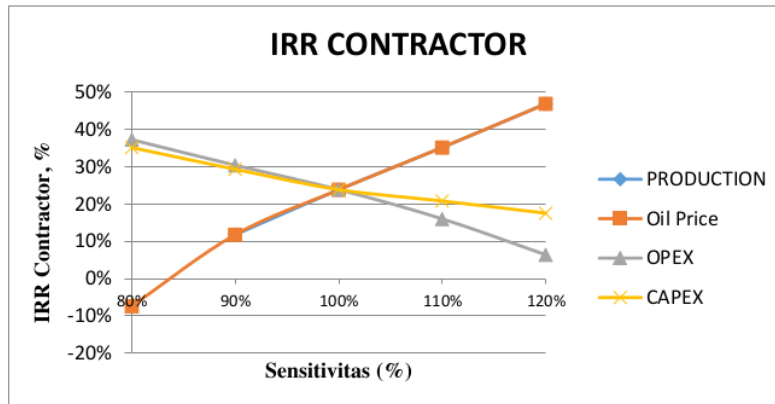
Tabel 3. Menunjukkan hasil perhitungan Lapangan Fr menggunakan skema PSC *Gross Split* didapatkan nilai NPV sebesar 424.010 MUSD, IRR sebesar 24%, dan pay back period selama 6 tahun. Dengan *Pay Out Time* > Umur Proyek dan NPV > 0 (positif) maka membuktikan bahwa lapangan ini layak dan menguntungkan. Setelah hasil indikator keekonomian telah didapatkan, maka selanjutnya adalah menganalisis sensitivitas nilai keekonomian. Parameter yang akan diuji adalah harga minyak dan gas, produksi minyak dan gas, CAPEX, dan OPEX.



Gambar 3. NPV Contractor

Oil price dan *production* merupakan parameter yang paling berpengaruh atau yang paling sensitif terhadap perubahan NPV dilihat dari grafik pada gambar 3.

Hal ini menandakan, apabila terjadi penurunan atau peningkatan *Oil price* dan produksi dari keadaan normal, maka akan sangat memengaruhi nilai NPV. Jika terjadi penurunan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai -328.008 MUS\$. Namun, apabila terjadi peningkatan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai 1.168.935 MUS\$.



Gambar 4. IRR Contractor

Gambar 4. Menunjukkan grafik IRR, dapat diketahui bahwa parameter yang paling berpengaruh juga merupakan *Oil Price* dan *Lifting*. Hal ini mengindikasikan, apabila terjadi penurunan atau peningkatan *Oil price* dan produksi dari keadaan normal, maka akan sangat memengaruhi nilai IRR. Untuk perubahan *oil price*, apabila terjadi penurunan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai IRR yang didapatkan hanya -7%. Namun, apabila terjadi peningkatan harga minyak hingga 20% dari kondisi normal, maka nilai NPV yang didapatkan mencapai 47%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan PSC *Gross Split* menghasilkan NPV sebesar 424.010 MUSD dengan IRR mencapai 24% dan pay out time 6 tahun. Dalam segi ekonomi lapangan Fr ini dikatakan layak, dikarenakan memiliki nilai NPV > 0 dan POT > Umur Proyek. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas dengan menunjukkan bahwa parameter yang paling sensitif terhadap NPV 10% dan IRR adalah parameter harga minyak & jumlah produksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N., Irham, S., & Pramadika, H. (2020). Analisis Keekonomian Blok NSRN Dengan Menggunakan PSC *Gross Split* Dan Penambahan Diskresi. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.25105/petro.v9i2.6521>
- Fajri, M. (2020). Analisis Hukum Skema Kontrak *Gross Split* Terhadap Peningkatan Investasi Hulu Minyak Dan Gas Bumi. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(1), 54. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no1.2482>
- Hernandoko, A., & Najib Imanullah, M. (2018). Implikasi Berubahnya Kontrak Bagi Hasil (Product Sharing Contract) Ke Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* Terhadap Investasi Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia. *Jurnal Privat Law*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.20961/privat.v6i2.24760>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Perlakuan Perpajakan Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Dengan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split**, (2017) (testimony of Permen ESDM). www.peraturan.go.id
- Pramadika, H., & Satiyawira, B. (2019). Pengaruh Harga Gas Dan Komponen Variabel Terhadap Keuntungan Kontraktor Pada *Gross Split*. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 7(3), 113–117. <https://doi.org/10.25105/petro.v7i3.3817>
- Satiyawira, B., & Pramadika, H. (2018). Pengaruh Perubahan Harga Minyak Terhadap Keekonomian Blok Xy Dengan Psc *Gross Split*. *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.25105/petro.v7i1.3223>
- Wijaya, A. I. (2021). Economic Analysis Development “X” Field Using Psc *Gross Split* System in Y Companies. *Jurnal Eksakta Kebumihan*, 1(2). <https://doi.org/10.25105/jek.v1i2.10635>

ANALISIS KEEKONOMIAN SKEMA PSC GROSS SPLIT PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN FR

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Trisakti University Student Paper	7%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1%
5	www.regulasip.id Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	ejurnal.pajak.go.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On

ANALISIS KEEKONOMIAN SKEMA PSC GROSS SPLIT PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN FR

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
